

**PENGARUH PERUBAHAN CURRENT RATIO, DEBT EQUITY RATIO,
TOTAL ASSET TURNOVER, GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018**

RINGKASAN SKRIPSI



ZENZEN AKHBAR AGUSTYAN

111528432

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

Yogyakarta

2019

SKRIPSI

**PENGARUH PERUBAHAN CURRENT RATIO, DEBT EQUITY RATIO,
TOTAL ASSET TURNOVER, GROSS PROFIT MARGIN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2018**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

ZENZEN AKHBAR AGUSTYAN

No Induk Mahasiswa: 1115 28432


telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 16 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing


Rusmawan Wahyu A., Dr., MSA., CA., Ak.

Penguji


Baldric Siregar, Dr., MBA., CMA., Ak., CA.

Yogyakarta, 16 Agustus 2019
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua




Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh perubahan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *gross profit margin* terhadap perubahan laba. Perusahaan manufaktur yang digunakan sebagai sampel berjumlah 44 dengan periode pengamatan 3 tahun (2016-2018). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan perubahan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba, perubahan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba, perubahan *gross profit margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Secara simultan perubahan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, *gross profit margin* memiliki pengaruh sebesar 2,6% terhadap perubahan laba.

Kata kunci: rasio keuangan, perubahan laba, perusahaan manufaktur, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover ratio*, *gross profit margin*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of changes current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, gross profit margin towards earning changes. Manufacturing company used as a sample amount 44 with an observation 3 years period (2016-2018). The result of this research as a partial shows that the effect of current ratio is negative on earning changes, the effect of changes in debt to equity ratio is negative on earning changes, the effect of changes in total asset turnover is positive on earning changes, the effect of changes gross profit margin is positive on earning changes. Simultaneously changes in the current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover, gross profit margins has an influence of 2.6 percent on earnings changes.

Key words : financial ratio, earnings changes, manufacturing company, current ratio, debt to equity ratio, total asset turnover ratio, gross profit margin.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Latar Belakang

Menurut Agustina & Silvia (2012), penggunaan asset yang semakin efektif dan efisien dapat meningkatkan penjualan. Tingkat penjualan yang semakin tinggi diatas harga pokok penjualannya maka perusahaan tidak mengalami rugi. Tingkat utang yang semakin tinggi terhadap modal sendiri akan kesulitan mendapatkan tambahan dana dari luar dan akan menghambat perkembangan perusahaan. Hal tersebut dapat dianalisis menggunakan rasio keuangan (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *gross profit margin*). Setiap tahun perusahaan akan mengalami kenaikan atau penurunan laba. Perusahaan mengharapkan peningkatan laba agar dapat mempertahankan bisnisnya. Investor menginginkan laba yang tinggi agar memperoleh imbal hasil yang tinggi dari modal yang sudah diinvestasikan kepada perusahaan. Perusahaan maupun investor tidak mengetahui kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh pada masa yang akan datang, sehingga penelitian ini menguji pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba agar mengurangi ketidakpastian dan memprediksi perubahan laba pada masa yang akan datang.

Rumusan Masalah

1. Apakah perubahan *current ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba?
2. Apakah perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba?
3. Apakah perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh terhadap perubahan laba?
4. Apakah perubahan *gross profit margin* berpengaruh terhadap perubahan laba?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

1. Menguji pengaruh perubahan *current ratio* terhadap perubahan laba.
2. Menguji pengaruh perubahan *debt to equity ratio* terhadap perubahan laba.
3. Menguji pengaruh perubahan *total asset turnover ratio* terhadap perubahan laba.
4. Menguji pengaruh perubahan *gross profit margin* terhadap perubahan laba.

Manfaat Penelitian

Bagi perusahaan memberikan solusi dari ketidakpastian masa depan dengan memprediksi perubahan laba agar perusahaan mendapatkan laba yang meningkat dan mempertahankan bisnisnya. Bagi investor dapat membuat keputusan investasi pada perusahaan dengan imbal hasil yang tinggi pada masa yang akan datang dengan memprediksi perubahan laba. Bagi akademis sebagai referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada periode yang berbeda dari peneliti terdahulu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengurangi ketidakpastian mengenai kenaikan atau penurunan laba masa depan dengan memprediksi perubahan laba pada masa yang akan datang menggunakan perubahan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *gross profit margin*.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Laporan Keuangan

Menurut Kasmir (2014), laporan keuangan memuat laporan posisi keuangan, laba/rugi, perubahan ekuitas, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Laporan posisi keuangan adalah laporan keuangan yang berisi mengenai asset, liabilitas, ekuitas. Komponen dalam suatu aktiva yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap, liabilitas atau utang terdiri utang jangka pendek dan jangka panjang, modal perusahaan terdiri modal setor dan laba ditahan. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang berisi mengenai penghasilan, biaya-biaya, pendapatan lainnya yang menghasilkan laba atau rugi perusahaan. Laporan perubahan ekuitas adalah laporan keuangan yang berisi mengenai perubahan modal yang dimiliki perusahaan. Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang berisi mengenai masuk dan keluarnya kas perusahaan terdiri dari kas aktivitas operasi, investasi, pendanaan. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi apabila laporan keuangan memerlukan penjelasan tertentu. Komponen atau nilai dalam laporan keuangan perlu diberi penjelasan sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak berkepentingan tidak salah dalam menafsirkan laporan keuangan.

Analisis Laporan keuangan

Laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara mengukur antara pos-pos dalam laporan keuangan. Menurut Kasmir (2014), ada beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, berikut pengertian dan klasifikasi rasio keuangan:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Rasio *likuiditas* merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utang (kewajiban) jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Rasio *likuiditas* dapat dihitung menggunakan *current ratio*. *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

$$\text{Current ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. Rasio *leverage (solvabilitas)* yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka panjangnya. Rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan melunasi utang jangka panjang yaitu *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang.

$$\text{Debt to equity ratio (DER)} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

3. Rasio aktivitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio untuk menilai tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola asset dapat menggunakan *total asset turnover ratio*. *Total asset turnover ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tersebut.

$$\text{Total asset turnover ratio (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Rasio *profitabilitas* merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan tingkat laba yang diperoleh yaitu *gross profit margin*. *Gross profit margin* merupakan perbandingan antara *gross profit* (laba kotor) yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama.

$$\text{Gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{Laba kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Perubahan Laba

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba setiap tahun pada perusahaan. Perubahan laba perlu dianalisa untuk mengetahui terjadinya perubahan tersebut, sehingga dapat diambil kesimpulan atau tindakan untuk periode berikutnya. Perubahan laba dapat terjadi karena faktor eksternal, misalnya adanya kenaikan harga bahan, tingkat upah atau kenaikan harga-harga secara umum yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan, atau mungkin disebabkan oleh faktor internal yaitu adanya in efisensi atau pemborosan (Munawir, 2014). Menurut Agustina & Silvia (2012), laba yang diperoleh perusahaan pada masa yang akan datang tidak dapat dipastikan, sehingga perlu dilakukan prediksi perubahan laba pada masa yang akan datang. Perubahan laba yang terjadi di suatu perusahaan dapat dijadikan dasar bagi para investor untuk menentukan pembelian, penjualan atau menahan investasi.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian Terdahulu

No	Penulis (tahun)	Variabel	Parsial		Simultan	
			Ber-pengaruh	Tidak ber-pengaruh	Ber-pengaruh	Tidak ber-pengaruh
1	Komang Shantiari, Wayan Cipta (2018)	<i>Return on asset</i>	✓ Positif Signifikan		✓	
		<i>Net profit margin</i>		✓		
		<i>Current ratio</i>	✓ Negatif Signifikan			
2	Viola Syukrina E Janrosi (2017)	<i>Total asset turnover</i>		✓	✓ Signifikan	
		<i>Inventory turnover</i>	✓ Signifikan			
		<i>Net profit margin</i>		✓		
3	Wahyudi, Zulfa Irawati (2017)	<i>Total debt to total asset</i>	✓ Signifikan		✓ Signifikan	
		<i>Current ratio</i>		✓		
		<i>Gross profit margin</i>	✓ Signifikan			
		<i>Total asset turnover</i>		✓		
		<i>Debt to equity ratio</i>	✓ Signifikan			
4	Luluk Muhimatu I Ifada, Tiara Puspitasari (2016)	<i>Debt to assets ratio</i>	✓ Negatif Signifikan		✓ Signifikan	
		<i>Gross profit margin</i>	✓ Positif Signifikan			
		<i>Debt to equity ratio</i>		✓		
		<i>Current ratio</i>	✓ Negatif Signifikan			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Penulis (tahun)	Variabel	Parsial		Simultan	
			Ber-pengaruh	Tidak ber-pengaruh	Ber-pengaruh	Tidak ber-pengaruh
		<i>Total assets turnover</i>	✓ Positif			
		<i>Net profit margin</i>	✓ Positif Signifikan			
5	Tanti Dwi Pramono (2016)	<i>Total assets turnover</i>	✓ Positif Signifikan		✓ Signifikan	
		<i>Current Ratio</i>	✓ Negatif Signifikan			
		<i>Net profit margin</i>	✓ Positif Signifikan			
		<i>Debt to equity ratio</i>	✓ Negatif Signifikan			
		<i>Working capital to total assets</i>	✓ Negatif			
6	Dany Lia Gustina, Andhy Wijayanto (2015)	<i>Total asset turnover</i>		✓	✓ Signifikan	
		<i>Debt to asset ratio</i>	✓ Positif Signifikan			
		<i>Return on asset</i>	✓ Negatif Signifikan			
		<i>Current ratio</i>	✓ Positif Signifikan			
7	Fitriya (2015)	<i>Current ratio</i>	✓ Negatif		✓ Signifikan	
		<i>Fixed asset turnover ratio</i>	✓ Positif			
		<i>Debt to asset ratio</i>	✓ Negatif Signifikan			

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No	Penulis (tahun)	Variabel	Parsial		Simultan	
			Ber-pengaruh	Tidak ber-pengaruh	Ber-pengaruh	Tidak ber-pengaruh
		<i>Return on asset</i>	✓ Positif			
8	Danny Oktanto, Muhammad Nuryatno (2014)	<i>Debt to equity ratio</i>	✓		✓ Signifikan	
		<i>Quick ratio</i>		✓		
		<i>Total asset turnover</i>		✓		
		<i>Inventory turnover</i>		✓		
9	Nanik Wiyanti (2014)	<i>Current ratio</i>		✓	✓ Signifikan	
		<i>Total asset turnover</i>		✓		
		<i>Dept to equity ratio</i>		✓		
		<i>Return on invesment</i>	✓ Negatif Signifikan			
10	Agustina, Silvina (2012)	<i>Total debt to total asset</i>	✓ Positif Signifikan		✓ Signifikan	
		<i>Current ratio</i>		✓		
		<i>Gross profit margin</i>	✓ Negatif Signifikan			
		<i>Net profit margin</i>		✓		
		<i>Total assets turnover</i>		✓		
		<i>Debt to equity ratio</i>		✓		

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hipotesis Perubahan *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Current Ratio yang semakin tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* maka perubahan laba yang diperoleh semakin rendah karena adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap laba perusahaan sehingga perusahaan dapat kehilangan kesempatan melakukan investasi (Fitriya, 2015). Penelitian Shantiari, Suarmanayasa, & Cipta (2018), Ifada & Puspitasari (2016), Pramono (2016), Fitriya (2015), menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian lainnya dilakukan oleh Gustina & Wijayanto (2015), menemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Adanya perbedaan penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini:

H1: perubahan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Hipotesis Perubahan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Debt to equity ratio menunjukkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil daripada kewajiban perusahaan yang membuat tidak mampu membayar kewajiban tersebut dan biaya bunga yang tinggi (Wahyudi & Irawati, 2017). Penelitian Pramono (2016), Wahyudi & Irawati (2017), Oktanto & Nuryatno (2014), menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian lainnya dilakukan oleh Ifada & Puspitasari (2016), Wiyanti (2014), Agustina & Silvia (2012), menyatakan bahwa *to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Adanya perbedaan penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini:

H2: perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Hipotesis Perubahan *Total Asset Turnover Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Total asset turnover menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka perubahan laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva secara efisien untuk meningkatkan penjualan (Pramono, 2016). Penelitian Ifada & Puspitasari (2016), Pramono (2016), menyatakan bahwa *total asset turnover ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian lainnya dilakukan oleh Janrosl (2017), Wahyudi & Irawati (2017), Gustina & Wijayanto (2015), Oktanto & Nuryatno (2014), Wiyanti (2014), Agustina & Silvia (2012), menemukan bahwa *total asset turnover ratio* tidak berpengaruh terhadap perubahan laba.

Adanya perbedaan penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini:

H3: perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Hipotesis Perubahan *Gross Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba

Gross profit margin yang semakin tinggi menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya di atas harga pokok penjualan sehingga tidak mengalami kerugian, maka semakin tinggi rasio ini maka perubahan laba yang diperoleh semakin tinggi (Wahyudi & Irawati, 2017). Penelitian Wahyudi & Irawati (2017), Ifada & Puspitasari (2016), menemukan bahwa *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba. Penelitian lainnya dilakukan oleh

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Agustina & Silvia (2012), menyatakan bahwa *gross profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Adanya perbedaan penelitian tersebut maka hipotesis penelitian ini:

H4: perubahan *gross profit margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba.

Ruang Lingkup Penelitian

Di Indonesia terdapat banyak perusahaan manufaktur sehingga objek penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel yang didapatkan dari (<https://www.sahamok.com>). Aplikasi SPSS 15.0 digunakan sebagai alat analisis. Data perubahan rasio keuangan yang digunakan tahun 2014-2015, 2015-2016, 2016-2017 dan perubahan laba tahun 2015-2016, 2016-2017, 2017-2018. Tingkat signifikansi/*p-value* sebesar 5% atau 0,05.

Sampel dan Data Penelitian

Data penelitian ini data kuantitatif dan data sekunder yang sudah disediakan di Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id>) berupa laporan keuangan 2014-2018. *Purposive Sampling* digunakan untuk memperoleh sampel dari suatu populasi, yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan tujuan tertentu (Algifari, 2016).

Pemilihan Sampel

No	Keterangan	
1	Perusahaan manufaktur 2016-2018	153
2	Tidak memperoleh laporan keuangan periode 2014-2018	(46)
3	Tidak memperoleh laba periode 2014-2018	(36)
4	Tidak dicatat dengan satuan mata uang rupiah	(27)
5	Jumlah perusahaan	44
6	Tahun pengamatan	3
Total sampel		132

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2018). Variabel independen yang digunakan yaitu perubahan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover*, dan *gross profit margin*.

Perhitungan rasio sebagai berikut:

1. $\Delta \text{Current ratio}_n = \frac{\text{current ratio}_n - \text{current ratio}_{n-1}}{\text{current ratio}_{n-1}}$
2. $\Delta \text{Debt to equity ratio}_n = \frac{\text{debt to equity ratio}_n - \text{debt to equity ratio}_{n-1}}{\text{debt to equity ratio}_{n-1}}$
3. $\Delta \text{Total asset turnover ratio}_n = \frac{\text{total asset turnover ratio}_n - \text{total asset turnover ratio}_{n-1}}{\text{total asset turnover ratio}_{n-1}}$
4. $\Delta \text{Gross profit margin}_n = \frac{\text{gross profit margin}_n - \text{gross profit margin}_{n-1}}{\text{gross profit margin}_{n-1}}$

n = tahun sekarang

n-1 = tahun sebelumnya

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat yang dipengaruhi variabel independen (Ghozali, 2018). Variabel dependen yang digunakan yaitu perubahan laba sebelum pajak untuk menghindari perbedaan tarif pajak setiap periode.

Perhitungan perubahan laba sebagai berikut:

$$\Delta PL_n = \frac{L_n - L_{n-1}}{L_{n-1}}$$

ΔPL_n = Perubahan laba

L_n = Laba sekarang

L_{n-1} = Laba tahun sebelumnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau informasi mengenai data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah memahami data observasi (Algifari, 2016).

Uji Normalitas

Menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *kolmogorov-smirnov (K-S)* (Ghozali, 2018). Ketentuan uji *kolmogorov-smirnov* apabila nilai *asympt. sig. (2-tailed)* lebih besar dari *p-value* sebesar 0,05 maka data observasi berdistribusi normal, sebaliknya jika lebih kecil maka tidak berdistribusi normal (Algifari, 2016).

Uji Multikolonieritas

Menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* > 10 (Ghozali, 2018).

Uji Autokorelasi

Menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). *Autokorelasi* muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Pengujian menggunakan uji *durbin-watson*. *Autokorelasi* muncul karena data observasi yang berurutan sepanjang waktu

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berkaitan satu sama lainnya. Tidak adanya *autokorelasi* jika $du < d < 4 - du$ (Ghozali, 2018).

Uji *Heteroskedastisitas*

Menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut *homokedastisitas* dan jika berbeda disebut *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homokedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Pengujian menggunakan uji *glejser* untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi *heteroskedastisitas* (Ghozali, 2018).

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat uji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan dua cara yaitu parsial (setiap variabel independen) dan simultan (semua variabel independen) terhadap variabel dependen (Algifari, 2016).

Model penelitian dirumuskan:

$$PL = \beta_0 + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 TATO + \beta_4 GPM + e$$

PL = Perubahan laba

β_0 = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien beta

e = Random error

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Koefisien Determinasi

Persentase besarnya pengaruh semua variabel independen dan besarnya persentase variabel lainnya yang mempengaruhi variabel dependen. Persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) (Algifari, 2016).

Analisis Deskriptif

Tabel Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	132	-.90	4.44	.0769	.55772
DER	132	-.83	3.27	.0162	.45922
TATO	132	-.90	.36	-.0600	.16830
GPM	132	-.91	1.27	.0059	.18742
PL	132	-.82	.90	.0485	.33400
Valid N (listwise)	132				

Berdasarkan tabel diatas bahwa jumlah data observasi sebanyak 132. Perubahan *current ratio* (CR) memiliki nilai terendah -0,90, nilai tertinggi 4,44, rata-rata 0,0769, dan standar deviasi 0,55772. Perubahan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai terendah -0,83, nilai tertinggi 3,27, rata-rata 0,162, dan standar deviasi 0,45922. Perubahan *total asset turnover ratio* (TATO) mempunyai nilai terendah -0,90, nilai tertinggi 0,36, rata-rata -0,0600, dan standar deviasi 0,16830. Perubahan *gross profit margin* (GPM) mempunyai nilai terendah -0,91, nilai tertinggi 1,27, rata-rata 0,0059, dan standar deviasi 0,18742. Perubahan laba (PL) mempunyai nilai terendah -0,82, nilai tertinggi 0,90, rata-rata 0,0485, dan standar deviasi 0,33400.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Uji Normalitas

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		132
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32959563
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.055
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.213

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas bahwa data observasi berdistribusi normal karena nilai *asymp. sig. (2-tailed)* 0,213 lebih besar dari *p-value* 0,05.

Uji Multikolonieritas

Tabel Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.063	.031		1.993	.048		
	CR	-.060	.059	-.101	-1.025	.307	.797	1.255
	DER	-.111	.071	-.152	-1.551	.123	.796	1.257
	TATO	.136	.175	.068	.776	.439	.986	1.014
	GPM	.086	.159	.048	.541	.589	.969	1.032

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel diatas bahwa data observasi tidak menunjukkan adanya *multikolonieritas* karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10 setiap variabel independen.

Uji Autokorelasi

Tabel Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.162 ^a	.026	-.004	.33475	2.136

a. Predictors: (Constant), GPM, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PL

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai $d = 2,136$, du didapatkan dari tabel *durbin-watson*.

Tabel Durbin-Watson

$\alpha=5\%$ n	k=2		k=3		k=4	
	d_L	d_U	d_L	d_U	d_L	d_U
131	1,68383	1,74575	1,66816	1,76174	1,65233	1,77800
132	1,68512	1,74658	1,66958	1,76244	1,65388	1,77856
133	1,68641	1,74740	1,67099	1,76313	1,65540	1,77912

Berdasarkan tabel *durbin-watson* bahwa k merupakan jumlah variabel independen dan n merupakan jumlah data observasi maka nilai $k = 4$ dan $n = 132$ karena variabel independen dalam penelitian ini berjumlah 4 dan data observasi berjumlah 132, sehingga nilai $d_u = 1,778$. Keputusan dapat diambil dari $d_u < d < 4 - d_u$ ($1,778 < 2,136 < 2,222$) maka tidak menunjukkan adanya *autokorelasi*.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.236	.020		11.592	.000
	CR	.016	.038	.040	.411	.682
	DER	.016	.046	.034	.343	.732
	TATO	-.167	.114	-.129	-1.468	.145
	GPM	-.150	.103	-.129	-1.456	.148

a. Dependent Variable: RES2

Berdasarkan tabel diatas bahwa data observasi tidak menunjukkan adanya *heteroskedastisitas* karena tingkat signifikan setiap variabel independen lebih besar dari *p-value* 0,05.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Analisis Regresi Berganda

Tabel Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.063	.031		1.993	.048
	CR	-.060	.059	-.101	-1.025	.307
	DER	-.111	.071	-.152	-1.551	.123
	TATO	.136	.175	.068	.776	.439
	GPM	.086	.159	.048	.541	.589

a. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel diatas bahwa perubahan *current ratio* (CR) memiliki nilai beta -0,060 dengan signifikansi 0,307 lebih besar dari *p-value* 0,05 maka perubahan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba (H1 diterima). Perubahan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai beta -0,111 dengan signifikansi 0,123 lebih besar dari *p-value* 0,05 maka perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba (H2 diterima). Perubahan *total asset turnover ratio* (TATO) memiliki nilai beta 0,136 dengan signifikansi 0,439 lebih besar dari *p-value* 0,05 maka perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba (H3 diterima). Perubahan *gross profit margin* (GPM) memiliki nilai beta 0,086 dengan signifikansi 0,589 lebih besar dari *p-value* 0,05 maka perubahan *gross profit margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba (H4 diterima).

Model regresi:

$$PL = 0,063 - 0,060CR - 0,111DER + 0,136TATO + 0,086GPM + e$$

1. Apabila CR mengalami kenaikan, konstanta bernilai tetap, dan variabel lainnya dianggap tidak ada maka terjadi penurunan perubahan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Apabila DER mengalami kenaikan, konstanta bernilai tetap, dan variabel lainnya dianggap tidak ada maka terjadi penurunan perubahan laba.
3. Apabila TATO mengalami kenaikan, konstanta bernilai tetap, dan variabel lainnya dianggap tidak ada maka terjadi kenaikan perubahan laba.
4. Apabila GPM mengalami kenaikan, konstanta bernilai tetap, dan variabel lainnya dianggap tidak ada maka terjadi kenaikan perubahan laba.

Tabel Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.383	4	.096	.853	.494 ^a
	Residual	14.231	127	.112		
	Total	14.614	131			

a. Predictors: (Constant), GPM, CR, TATO, DER

b. Dependent Variable: PL

Berdasarkan tabel diatas variabel independen secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap perubahan laba karena nilai signifikansi 0,494 lebih besar dari *p-value* 0,05.

Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.162 ^a	.026	-.004	.33475

a. Predictors: (Constant), GPM, CR, TATO, DER

Berdasarkan tabel diatas bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,026 artinya besarnya pengaruh semua variabel independen terhadap perubahan laba sebesar 2,6%, sisanya 97,4% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Perubahan *Current Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Hasil analisis diatas secara parsial menemukan bahwa perubahan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. *Current ratio* yang semakin tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban lancar perusahaan. Semakin tinggi *current ratio* maka perubahan laba yang diperoleh semakin rendah karena adanya kelebihan aktiva lancar yang tidak baik terhadap laba perusahaan sehingga perusahaan dapat kehilangan kesempatan melakukan investasi (Fitriya, 2015). Hasil penelitian ini didukung penelitian Shantiari, Suarmanayasa, & Cipta (2018), Ifada & Puspitasari (2016), Pramono (2016), Fitriya (2015), menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Pengaruh Perubahan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Hasil uji regresi secara parsial memperoleh hasil perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. *Debt to equity ratio* menunjukkan kemampuan ekuitas perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Semakin tinggi rasio ini maka perubahan laba yang diperoleh perusahaan semakin rendah. Hal ini dikarenakan proporsi modal yang dimiliki lebih kecil daripada kewajiban perusahaan yang membuat tidak mampu membayar kewajiban tersebut dan biaya bunga yang tinggi (Wahyudi & Irawati, 2017). Hasil analisis ini didukung penelitian Pramono (2016), Wahyudi & Irawati (2017), Oktanto & Nuryatno (2014), menemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pengaruh Perubahan *Total Asset Turnover Ratio* Terhadap Perubahan Laba

Analisis secara parsial diatas menemukan bahwa perubahan *total asset turnover* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. *Total asset turnover* menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan total aktiva untuk menunjang kegiatan penjualan. Semakin tinggi rasio ini maka perubahan laba yang diperoleh semakin tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva secara efisien untuk meningkatkan penjualan (Pramono, 2016). Hasil analisis didukung oleh penelitian Ifada & Puspitasari (2016), Pramono (2016), menyatakan bahwa *total asset turnover ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

Pengaruh Perubahan *Gross Profit Margin* Terhadap Perubahan Laba

Hasil uji regresi secara parsial memperoleh hasil bahwa perubahan *gross profit margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. *Gross profit margin* yang tinggi menunjukkan perusahaan dapat menjual produknya diatas harga pokok penjualan sehingga tidak mengalami kerugian, maka semakin tinggi rasio ini perubahan laba yang diperoleh semakin tinggi (Wahyudi & Irawati, 2017). Penelitian ini didukung Wahyudi & Irawati (2017), Ifada & Puspitasari (2016), menemukan bahwa *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perubahan laba.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simpulan

Setelah dilakukan analisis secara parsial pada bab empat perubahan *current ratio* memiliki nilai beta $-0,060$ dengan signifikansi $0,307$ maka perubahan *current ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Perubahan *debt to equity ratio* mempunyai nilai beta $-0,111$ dengan signifikansi $0,123$ maka perubahan *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap perubahan laba. Perubahan *total asset turnover ratio* memiliki nilai beta $0,136$ dengan signifikansi $0,439$ maka perubahan *total asset turnover ratio* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Perubahan *gross profit margin* mempunyai nilai beta $0,086$ dengan signifikansi $0,589$ maka perubahan *gross profit margin* berpengaruh positif terhadap perubahan laba. Hasil analisis secara simultan menunjukkan bahwa perubahan *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total asset turnover ratio*, *gross profit margin* secara bersama-sama berpengaruh terhadap perubahan laba sebesar $2,6\%$.

Keterbatasan

Penelitian ini adalah penelitian replikasi karena penelitian sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu, tetapi pada periode yang berbeda. Variabel independen yang digunakan terbatas karena hanya menggunakan empat variabel independen. Sampel penelitian hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengganti variabel independen, memperbarui atau menambah tahun pengamatan, dan menambah sampel perusahaan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, & Silvia. (2012). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap Perubahan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Wira Ekonomi Mikroskil*, 2 (2).
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fitriya. (2015). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustina, D. L., & Wijayanto, A. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*, 4 (2).
- Ifada, L. M., & Puspitasari, T. (2016). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Auditing* 13 (1), 97-108.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indriantoro, N., & Supomo, B. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Janrosli, V. S. (2017). Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Magister Darmajaya*, 1 (02).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Oktanto, D., & Nuryatno, M. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2008-2011. *Akuntansi*, 1 (1).
- Pramono, T. D. (2016). Pengaruh Current Ratio, Working Capital to Total Assets, Debt to Equity Ratio, Total Assets Turnover dan Profit Margin Terhadap Perubahan Laba. *Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11.
- Sabardi et al., A. (2015). *Bisnis Pengantar*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Shantiari, K., & Cipta, W. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Serta Return on Asset Terhadap Perubahan laba. *Jurusan Manajemen*, 8 (2).
- Wahyudi, & Irawati, Z. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Wiyanti, N. (2014). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2009-2011. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- <https://www.idx.co.id>
- <https://www.sahamok.com>